



**POLA PERESEPAN OBAT, INTERAKSI OBAT DAN  
EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN RAWAT  
JALAN POLI JiWA DI RSUD BREBES**

**LAPORAN HASIL  
TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana  
mahasiswa Program Studi Farmasi**

**SULVIA SISYENI  
22010317120014**

**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**POLA PERESEPAN OBAT, INTERAKSI OBAT DAN  
EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN RAWAT  
JALAN POLI JiWA DI RSUD BREBES**

Disusun oleh

**SULVIA SISYENI  
22010317120014**

Telah diuji dan disetujui pada Ujian Tugas Akhir

Semarang , 22 Maret 2022

**Pembimbing 1**

**Pembimbing 2**

**Dr. dr. Hardian**

NIP. 196304141990011001

**Penguji 1**

**Ragil Setia D. S.Farm., M.Sc., Apt.**

NIP. H.7.199307222019112001

**Penguji 2**

**Dr. Endang Sri Sunarsih, M.Kes., Apt.**

NIP. 19581216985032001

**Eva Annisaa', M.Sc., Apt**

NIP. 1986110120101220006

## **PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Sulvia Sisyyeni  
NIM : 220103117120014  
Mahasiswa : Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran UNDIP  
Judul : Pola Peresepan Obat, Interaksi Obat dan Evaluasi  
Penggunaan Obat pada Pasien Rawat Jalan Poli Jiwa di  
RSUD Brebes

Dengan ini menyatakan bahwa :

- 1) Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah dipublikasi atau diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- 2) Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing
- 3) Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 22 Maret 2022

Yang membuat pernyataan,

Sulvia Sisyyeni

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Prevalensi gangguan mental emosional yang ditunjukkan dengan gejala-gejala depresi dan kecemasan untuk usia 15 tahun ke atas mencapai sekitar 6.1% dari jumlah penduduk Indonesia. Salah satu pedoman untuk menilai penggunaan obat yang rasional baik adalah indikator *World Health Organization* (WHO). Pengobatan yang tidak sesuai dapat merugikan masyarakat terutama bagi masyarakat dikalangan menengah ke bawah. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian tentang pola persepsan obat, interaksi obat dan evaluasi penggunaan obat pada pasien rawat jalan Poli Jiwa di RSUD Brebes periode Januari – Desember 2019.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian persepsan obat pasien rawat jalan Poli Jiwa di RSUD Brebes periode Januari – Desember 2019 berdasarkan Indikator WHO 1993, mengetahui interaksi obat pada obat yang diresepkan untuk pasien rawat jalan Poli Jiwa di RSUD Brebes periode Januari – Desember 2019 dan mengetahui evaluasi penggunaan obat pada pasien rawat jalan Poli Jiwa di RSUD Brebes periode Januari – Desember 2019 terkait dengan tepat indikasi penyakit, tepat pemilihan obat, tepat dosis dan tepat jumlah pemberian.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif berupa data rekam medis dan data resep obat pasien rawat jalan Poli Jiwa di RSUD Brebes yang merupakan data periode Januari - Desember 2019. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *systematic random sampling* sebanyak 600 sampel. Sedangkan untuk evaluasi penggunaan obat dan interaksi obat menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 100 sampel.

**Hasil :** Rata-rata item obat tiap lembar resep sebesar 2,47; persepsan dengan nama generik 95,56%; persepsan antibiotik 0%; penggunaan sediaan injeksi sebesar 0% dan kesesuaian persepsan dengan formularium rumah sakit sebesar 95,49%. Sebanyak 26 resep dari 100 resep memiliki potensi kejadian interaksi obat. Berdasarkan formularium nasional tepat indikasi sebanyak 5 resep, tepat obat sebanyak 3 resep dan tepat jumlah pemberian sebanyak 2 resep. Sedangkan berdasarkan PPDGJ III tepat indikasi sebanyak 23 resep, tepat obat sebanyak 23 resep dan tepat dosis sebanyak 5 resep.

**Kesimpulan :** Persepsan obat pada penelitian ini belum sesuai dengan indikator persepsan WHO 1933. Terdapat potensi kejadian interaksi obat. Secara keseluruhan jumlah pasien rawat jalan di poli jiwa belum tepat indikasi, belum tepat obat, belum tepat dosis dan belum tepat jumlah pemberian.

**Kata kunci :** *Pola Peresepan, Indikator WHO 1933, Interaksi Obat, Evaluasi Penggunaan Obat*

## ABSTRACT

**Background:** The prevalence of mental emotional disorders as indicated by symptoms of depression and anxiety for ages 15 years and over reaches around 6.1% of the total population of Indonesia. One of the guidelines for assessing the rational use of drugs is the World Health Organization (WHO) indicator. Inappropriate treatment can harm society, especially for the lower middle class. Therefore, the authors are interested in conducting research on drug prescribing patterns, drug interactions and evaluation of drug use in outpatients at the psychiatric at the Brebes Hospital for the period January - December 2019.

**Objectives:** This study aims to determine the suitability of prescribing drugs for outpatients at the psychiatric at the Brebes Hospital for the period January - December 2019 based on the 1993 WHO Indicator, to determine drug interactions with drugs prescribed for outpatients at the psychiatric at the Brebes Hospital for the period January to December 2019 and to determine the evaluation the use of drugs in outpatients at the psychiatric at the Brebes Hospital for the period January - December 2019 is related to the right indication of the disease, the right drug selection, the right dose and the right amount of administration.

**Methods:** This research uses a descriptive method. Data collection was carried out retrospectively in the form of medical record data and prescription data for outpatients at the Mental Polyclinic at the Brebes Hospital which was the data for the period January - December 2019. The sampling in this study used a systematic random sampling method of 600 samples. Meanwhile, for the evaluation of drug use and drug interactions, 100 samples were used purposive sampling method.

**Results:** The average drug item per prescription sheet is 2.47; prescriptions with generic names 95.56%; 0% antibiotic prescription; the use of injection preparations is 0% and the suitability of the prescription with the hospital formulary is 95.49%. A total of 26 prescriptions out of 100 prescriptions have the potential for drug interactions. Based on the national formulary, there are 5 prescriptions for the right indication, 3 prescriptions for the right drug, and 2 prescriptions for the exact number of prescriptions. Meanwhile, based on PPDGJ III there are 23 prescriptions, 23 prescriptions, and 5 prescriptions.

**Conclusion:** The drug prescribing in this study was not in accordance with the WHO prescribing indicators 1933. There is a potential for drug interactions. Overall, the number of outpatients at the mental polyclinic has not had the right indication, the drug is not right, the dose is not right and the number of administration is not right.

**Keywords:** *Prescribing Pattern, WHO 1933 Indicator, Drug Interaction, Evaluation of Drug Use*